

## INTISARI

RESPONS PETANI TERHADAP TEKNOLOGI PENGENDALIAN PENYAKIT BUSUK  
BUAH DENGAN AGENS HAYATI DI KAWASAN AGROWISATA DESA SERANG  
KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBLAINGGA

Asep Mulyana Dian Dwi Putra

12/331771/PN/12842

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respons petani terhadap teknologi pengendalian penyakit busuk buah dengan agens hayati dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode dasar yang digunakan adalah deskriptif analitis dengan teknik survei. Pemilihan lokasi dilakukan di kawasan agrowisata yang terletak di Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga. Desa Serang terbagi menjadi lima dusun, yaitu Dusun Serang, Dusun Brobahan, Dusun Rejadadi, Dusun Kaliurip Gunung, dan Dusun Gunung Malang. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel petani dilakukan dengan cara acak sederhana dengan mengambil 12 responden pada setiap dusun, sehingga diperoleh 60 orang sampel petani. Data dianalisis dengan uji proporsi dan uji analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar petani mempunyai respons dalam kategori sedang terhadap pengendalian penyakit busuk buah dengan agens hayati *Trichoderma* spp. Umur dan pendidikan petani berpengaruh positif terhadap teknologi pengendalian penyakit busuk buah dengan agens hayati, sedangkan luas lahan, persepsi, motivasi, dan peran penyuluh tidak berpengaruh.

Kata kunci: *Trichoderma* spp., penyakit busuk buah, respons, Kawasan Agrowisata Desa Serang

## **ABSTRACT**

### **FARMERS RESPONSE OF FRUIT ROT DISEASE CONTROL TECHNOLOGY USING BIOLOGICAL AGENTS IN AGROTOURISM IN SERANG KARANGREJA DISTRICT OF PURBALINGGA REGENCY**

Asep Mulyana Dian Dwi Putra

12/331771/PN/12842

This research was to find out the farmers response and the influencing factors of fruit rot control technology with biological agent. The basic method used was analytical descriptive with survey technique. The location selected in the area of agrotourism village of Serang, Karangreja, Purbalingga Regency. Serang village is divided into five hamlets: Serang, Brobahan, Rejadadi, Kaliurip Gunung, and Gunung Malang. On these research, the sample was taken by simple random technique with took 12 respondents at each village district, so that was resulted 60 farmers. The data was analyzed by proportion test and multiple linear regression analysis test. The result showed that the majority of farmers had intermediate response to the fruit rot disease control technology using biological control agents. The age and education of farmers affected the farmers response positively, while the farm size, perception, motivation, and the role of instructor had been no effect.

Key words: *Trichoderma* spp., fruit rot disease, response, Agro-tourism area of Serang Village.